

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo. Adapun rumusan masalahnya yaitu apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo, dan apakah bahan baku berpengaruh terhadap nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang akan diuji dengan bentuk statistik. Adapun sumber data penelitian ini adalah dari kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengusaha UMKM tahu di wilayah Sidoarjo yang berjumlah 29 responden karena populasi yang tidak mencapai angka 100 maka untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus sensus yaitu mengambil 100% jumlah populasi yang ada sebanyak 29 pengusaha tahu di wilayah Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan software SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja (X_1) dan bahan baku (X_2) secara bersama (simultan) berpengaruh nyata terhadap nilai produksi industri UMKM tahu (y) yang dapat dilihat dari hasil uji F sebesar $F_{hitung} 134,806 > F_{tabel} 3,37$. Secara parsial variabel tenaga kerja (X_1) berpengaruh terhadap nilai produksi industri UMKM tahu sedangkan bahan baku (X_2) tidak berpengaruh terhadap nilai produksi industri UMKM tahu. Dengan masing-masing memiliki $t_{hitung} X_1 (15,891)$ lebih besar dari t_{tabel} , sedangkan $t_{hitung} X_2 (1,508)$ yang lebih kecil dari t_{tabel} . Dan pada penelitian ini ternyata variabel tenaga kerja adalah yang paling mempengaruhi nilai produksi industri UMKM tahu di wilayah Sidoarjo.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Bahan Baku, Nilai Produksi Industri UMKM tahu.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of labor and raw materials on the production value of tofu MSME industry in the Sidoarjo region. The formulation of the problem is whether labor affects the value of the production of tofu MSME industries in the Sidoarjo region, and whether raw materials affect the production value of the know MSME industries in the Sidoarjo region. This research uses a quantitative approach, in other words data collected in the form of numbers will be tested with statistical form. The data source of this research is from the questionnaire. Data collection methods used are using primary data. The population in this study is the MSME tofu entrepreneurs in the Sidoarjo region, which amounted to 29 respondents because the population did not reach 100 then to determine the sample of researchers using the census formula which is to take 100% of the existing population of 29 tofu entrepreneurs in the Sidoarjo region. Data collection techniques using a questionnaire method that has been tested with a validity test and reliability test. The analysis technique used is multiple linear regression, t test, and F test with SPSS version 20 software.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that the variable of labor (X_1) and raw materials (X_2) together (simultaneously) significantly affect the production value of tofu MSME industry (y) which can be seen from the F test results of $F_{count} 134.806 > F_{table} 3.37$. Partially, the labor variable (X_1) influences the production value of tofu MSME industry while the raw material (X_2) does not affect the value of the production of tofu MSME industry. With each of them having $t_{count} X_1 (15,891)$ is greater than t_{table} , while $t_{count} X_2 (1,508)$ is smaller than t_{table} . And in this study it turns out that the labor variable is the one that most influences the value of tofu industry production in the Sidoarjo region.

Keywords: Labor, Raw Materials, Production Value of MSME Industry know.